

Nama : Rindyan Ayu Langgeng Puspitasari
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Oral Bad Habit* Terhadap Terjadinya Maloklusi pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada SDN Banyumanik 01 dan SDN Banyumanik 02)
Pembimbing : 1. drg. Yoghi Bagus Prabowo, M.H.Kes
2. drg. Tira Hamdillah Skripsa, M.Kes.

ABSTRAK

Latar Belakang: *Oral bad habit* merupakan kebiasaan buruk rongga mulut yang sering terjadi pada anak dan dapat memengaruhi pertumbuhan gigi serta rahang sehingga berpotensi menyebabkan maloklusi. Peran ibu sangat penting dalam pencegahan *oral bad habit* melalui pengetahuan dan pengawasan sejak dini. Namun, hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *oral bad habit* dengan kejadian maloklusi pada anak sekolah dasar masih perlu dikaji lebih lanjut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *oral bad habit* dengan kejadian maloklusi pada siswa sekolah dasar. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 58 ibu yang memiliki anak usia 11–12 tahun di SDN Banyumanik 01 dan SDN Banyumanik 02. Tingkat pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner, sedangkan maloklusi dinilai melalui pemeriksaan *intraoral* menggunakan *Dental Aesthetic Index (DAI)*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik (37,9%). Mayoritas anak mengalami maloklusi ringan (96,6%). Hasil uji *Spearman* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *oral bad habit* dengan kejadian maloklusi pada anak ($p = 0,501$; $r = -0,090$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *oral bad habit* dengan kejadian maloklusi pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: pengetahuan ibu, oral bad habit, maloklusi, *Dental Aesthetic Index (DAI)*

Nama : Rindyan Ayu Langgeng Puspitasari
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Oral Bad Habit* Terhadap Terjadinya Maloklusi pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada SDN Banyumanik 01 dan SDN Banyumanik 02)
Pembimbing : 1. drg. Yoghi Bagus Prabowo, M.H.Kes
2. drg. Tira Hamdillah Skripsa, M.Kes.

ABSTRACT

Background: Oral bad habits are bad oral habits that often occur in children and can affect the growth of teeth and jaws, potentially causing malocclusion. The role of mothers is very important in preventing oral bad habits through early knowledge and supervision. However, the relationship between the level of maternal knowledge regarding oral bad habits and the incidence of malocclusion in elementary school children still needs further study. **Objective:**

This study aims to determine the relationship between the level of maternal knowledge regarding oral bad habits and the incidence of malocclusion in elementary school students.

Methods: An observational analytical study with a cross-sectional design was conducted on 58 mothers who have children aged 11–12 years at SDN Banyumanik 01 and SDN Banyumanik 02. The level of maternal knowledge was measured using a questionnaire, while malocclusion was assessed through intraoral examination using the Dental Aesthetic Index (DAI). Data analysis used the Spearman correlation test. **Results:** Most mothers had a good level of knowledge (37.9%). The majority of children experienced mild malocclusion (96.6%). Spearman's test results showed no significant relationship between maternal knowledge regarding oral health problems and the incidence of malocclusion in children ($p = 0.501$; $r = -0.090$). **Conclusion:** There is no significant relationship between maternal knowledge regarding oral health problems and the incidence of malocclusion in elementary school students.

Keywords: maternal knowledge, oral health problems, malocclusion, Dental Aesthetic Index (DAI)